

## ABSTRAK

**PENGARUH ZIKIR TERHADAP RESPONS KOGNITIF,  
KADAR KORTISOL, DAN TINGKAT DEPRESI  
KLIEN GAGAL JANTUNG****Fanni Okviasanti**

**Pendahuluan:** Depresi merupakan kondisi komorbid yang sering terjadi pada penderita gagal jantung. Skor depresi rendah ditemukan pada klien gagal jantung yang berzikir. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan skor depresi rendah yang ditemukan pada klien gagal jantung yang berzikir.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah *quasi experiment pre-post test control group design*. Jumlah sampel sebanyak 18 orang yang dipilih secara *consecutive sampling*, terdiri dari 9 orang kelompok kontrol dan 9 orang kelompok perlakuan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah zikir, sedangkan variabel dependen terdiri dari respons kognitif, kadar kortisol, dan tingkat depresi. Pengumpulan data variabel respons kognitif dan tingkat depresi menggunakan kuesioner, sedangkan variabel kadar kortisol melalui pengambilan sampel darah vena yang diukur dengan metode *enzyme linked fluorescent immunoassay* (ELFA). Uji statistik menggunakan *t-Test*, *Mann Whitney*, dan *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

**Hasil dan analisis:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) zikir meningkatkan respons kognitif klien gagal jantung dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,000$ , 2) zikir menurunkan kadar kortisol klien gagal jantung dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,015$ , dan 3) zikir menurunkan tingkat depresi klien gagal jantung dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,000$ .

**Diskusi dan kesimpulan:** Zikir meningkatkan respons kognitif klien gagal jantung melalui pembentukan *stress perception* yang tepat. *Stress perception* yang tepat membentuk *stress response* yang adaptif berupa penurunan kadar kortisol dan tingkat depresi. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menggunakan intervensi zikir sebagai alternatif solusi mengatasi depresi klien gagal jantung pada populasi yang lebih luas dengan meningkatkan metode penelitian, besar sampel, maupun jangkauan populasi penelitian.

**Kata kunci** : zikir, respons kognitif, kadar kortisol, tingkat depresi, gagal jantung

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF DHIKR ON COGNITIVE RESPONSE, CORTISOL LEVEL AND SCORE OF DEPRESSION IN PATIENTS WITH HEART FAILURE

Fanni Okviasanti

**Introduction:** Depression is common comorbid conditions in patients with heart failure (HF). Low depression scores were found in HF patients who practices dhikr. Objective of this study is to explain the low depression scores were found in HF patients who practices dhikr.

**Method:** This research type is quasi experiment. Sample size of 18 respondents, consist of 9 respondents of control group and 9 respondents of treatment group. The independent variable is the intervention of dhikr and the dependent variables are cognitive response, cortisol level, and depression. Cognitive response and depression scores data were collected using questionnaires, whereas cortisol level with venous blood sampling, measured by enzyme linked fluorescent immunoassay (ELFA) metode. Statistic analysis in this study was using t-Test, Mann Whitney, and Wilcoxon Sign Rank Test with significance level of  $\alpha < 0,05$ .

**Result and analysis:** The result showed that: 1) dhikr improves the cognitive response in patients with HF ( $p = 0,000$ ), 2) dhikr decrease the level of cortisol in patients with HF ( $p = 0,015$ ), 3) dhikr decrease the level of depression in patients with HF ( $p = 0,000$ ).

**Discussion and conclusion:** Dhikr improves cognitive response in patients with heart failure in the form of right stress perception. Right stress perception make adaptive stress response in the form of decrease levels of cortisol and depression. Further research is needed to use dhikr intervention as alternative solution to cope with depression in larger population of patients with heart failure by either increasing the research metode, sample size, as well as the range of the study population.

**Keyword:** dhikr, cognitive response, level of cortisol, depression, heart failure